

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejarah Kota Subulussaam, dari awal hingga sampai saat ini adalah sejarah yang begitu panjang, dimulai pada saat Subulussalam merupakan hutan belantara yang memiliki penduduk yang jarang. Awalnya penduduk yang pertama sekali mendiami Subulussalam yaitu Suku pak-pak yang di bentuk saat adanya pemukiman, bertambahnya penduduk melalui program transmigrasi hingga berkembang seperti saat ini menjadi Kota Subulussalam.

Nama kota subulussalam diberikan oleh gubernur Aceh yang bernama Prof.Ali Hasymi yang berasal dari salah satu kata dari sebuah ayat Al-qur'an yaitu surah Al-maidah ayat 16 yang berarti "jalan menuju keselamatan".

Kota Subulussalam merupakan suatu daerah yang sangat strategis, ibukota terletak di empat simpang menuju ke empat kecamatan lain yaitu berada di kecamatan Simpang Kiri dan menuju kecamatan longkip, kecamatan Sultan Daulat, kecamatan runding . Kota ini merupakan daerah hasil pemekaran dari kabupaten Aceh Singkil yang baru 9 tahun, tepatnya tanggal 2 januari 2007. Kota Subulussalam terbentuk dengan keluarnya undang-undang RI Nomor 8 tahun 2007.

Pada saat pembentukan pada tahun 2007, Kota Subulussalam terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dengan 74 kampung/desa yaitu Kecamatan Simpang Kiri (14

desa), Kecamatan Penanggalan (10 desa), Kecamatan Rundeng (23 desa), Kecamatan Sultan Daulat (17 desa) serta Kecamatan Longkib (10 desa).

Transportasi membuat Kota Subulussalam mengalami perkembangan yang begitu pesat. Fasilitas-fasilitas yang ada di Kota Subulussalam berdatangan untuk mencari pekerjaan, memanfaatkan sarana transportasi. Hal ini membuat kota Subulussalam terus tumbuh dan berkembang seiring berkembangnya zaman. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi membuat kota Subulussalam semakin padat, berbagai etnis berkumpul menjadi satu mulai dari suku Pak-pak, Jawa, Aceh, Minang dan lainnya.

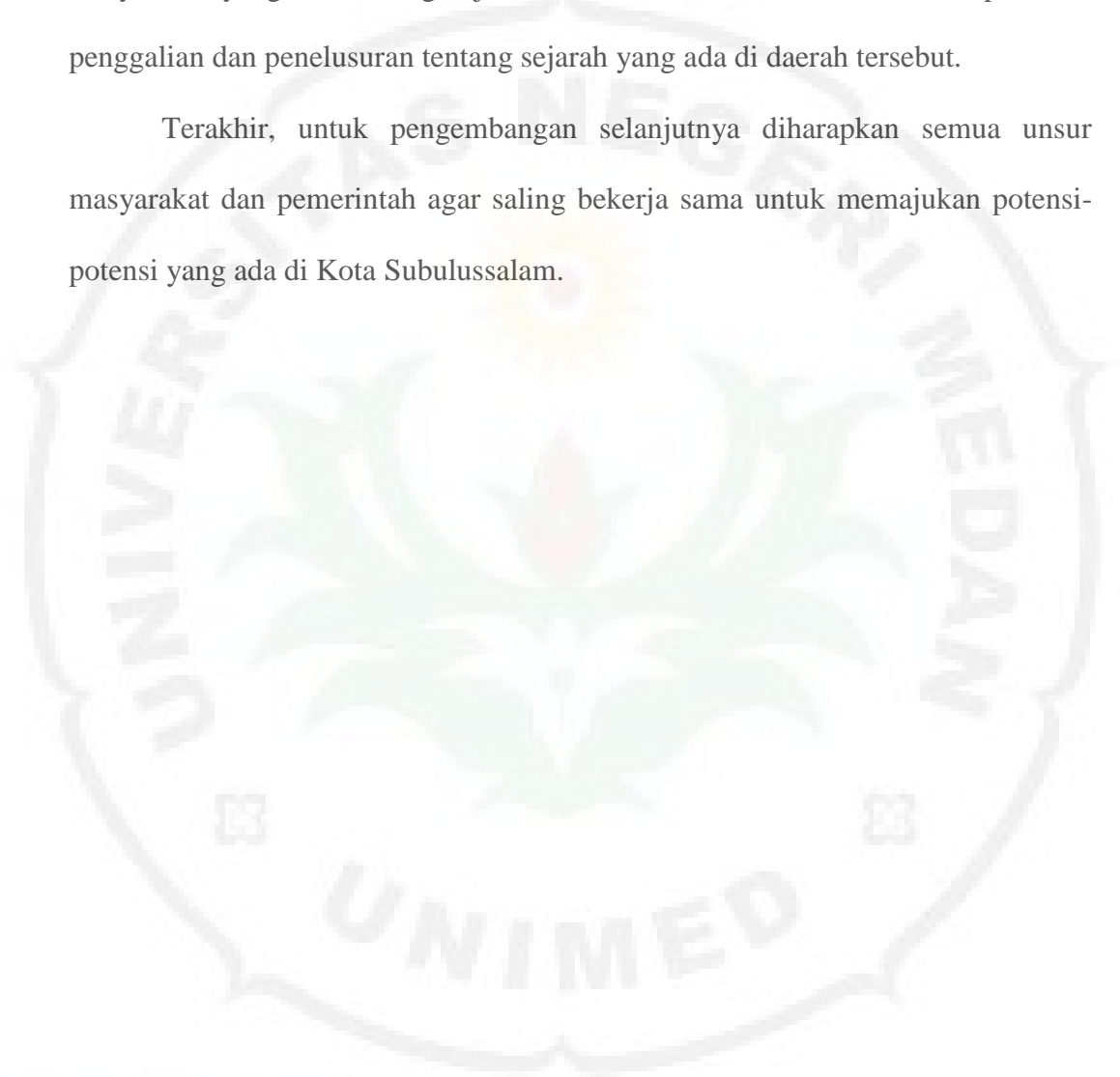
5.2 Saran

Selama melakukan penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan berbagai kendala dalam beberapa hal, seperti terbatasnya data-data pendukung yang menuliskan dan mencantumkan tentang Kota Subulussalam. Dengan begitu peneliti menyarankan kepada lembaga-lembaga yang mengurus masalah tersebut untuk menambah, mengusahakan dan mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan Kota Subulussalam. Agar kedepannya, jika ada penelitian lanjutan atau para peneliti yang ingin meneliti Kota Subulussalam, dapat memperoleh hasil yang benar-benar objektif.

Hal yang paling penting adalah perhatian pemerintah Kota Subulussalam yang sangat kurang terhadap sejarah daerahnya sendiri dan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada sampai saat ini. Tidak banyak

masyarakat yang tau tentang sejarah Kota Subulussalam. Untuk itu, diperlukan penggalian dan penelusuran tentang sejarah yang ada di daerah tersebut.

Terakhir, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan semua unsur masyarakat dan pemerintah agar saling bekerja sama untuk memajukan potensi-potensi yang ada di Kota Subulussalam.



THE
Character Building
UNIVERSITY